

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah Penelitian**

Perubahan permanen dalam perilaku yang diperoleh dari hasil pengalaman atau latihan disebut belajar. Menurut Surya (dalam Rusman, 2017:76) “belajar adalah suatu proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh perubahan perilaku baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya”. Dalam kegiatan pembelajaran tidak dapat dipisahkan dengan kegiatan pengukuran hasil belajar. “Hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah laku” (Marhaeni, 2012:9). Hasil yang dicapai dilihat dari prestasi yang diraih siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Hasil belajar yang diraih siswa tidak lepas dari beberapa faktor yang mempengaruhi, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi kondisi fisik, keadaan panca indera, intelegensi, motivasi, minat, bakat, perhatian dan kesiapan. Faktor eksternal meliputi faktor keluarga, sekolah, masyarakat dan tempat bergaul (Aiyah 2019). Proses belajar pada jenjang sekolah dasar dijadikan sebagai pondasi dan sebuah bekal dasar pengembangan kehidupan, serta menjadi bekal dalam melanjutkan di jenjang yang lebih tinggi. Untuk itu seharusnya siswa menguasai semua mata pelajaran secara optimal. Salah satu mata pelajaran yang harus dikuasai siswa yaitu Bahasa Indonesia

Bahasa Indonesia adalah bahasa yang dijadikan bahasa pemersatu suku dan budaya yang ada di Indonesia. Maka dari itu Bahasa Indonesia dijadikan sebagai bahasa nasional, dan mata pelajaran wajib di sekolah dasar. Selama ini banyak yang menganggap mata pelajaran Bahasa Indonesia sulit. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi awal di SD Negeri Gugus 5 Kecamatan Tabanan khususnya pada kelas V yang hasil dari ulangan siswa nilainya kurang optimal. Hal ini disebabkan karena dalam kegiatan pembelajaran siswa tidak sungguh-sungguh mendengarkan penjelasan guru, selain itu kurang optimalnya hasil belajar yang diperoleh siswa diduga karena disebabkan oleh kurangnya dorongan atau keinginan dari dalam diri siswa yang dikenal dengan istilah. motivasi. “Motivasi adalah keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu guna mencapai suatu tujuan” (Ghufron, 2012:83) Dilihat dari timbulnya dan berkembangnya motivasi ada dua macam, yaitu motivasi dari dalam dan motivasi dari luar. Motivasi intrinsik memiliki pengaruh yang lebih efektif, karena motivasi intrinsik relatif lebih lama dan tidak tergantung pada motivasi dari luar (ekstrinsik) (Santrock, 2004). Adanya keinginan untuk mencapai prestasi termasuk dalam motivasi intrinsik. “Motivasi merupakan suatu dorongan, kekuatan, keinginan yang terdapat dalam diri siswa, yang menyebabkan siswa bertindak atau berbuat, sehingga motivasi berprestasi mendorong siswa untuk fokus pada pencapaian prestasi” (Susanta, 2018:29). Motivasi berprestasi sendiri merupakan dorongan yang dimiliki siswa untuk mengerjakan sesuatu dengan sebaik mungkin untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Susanto (2018:35) menyatakan bahwa, “motivasi berprestasi merupakan suatu dorongan dalam diri individu untuk melakukan aktivitas dalam

rangka mengusahakan kesuksesan atau memperoleh hasil sebaik-baiknya berdasarkan standar kesempurnaan dengan segenap potensi dan dukungan yang dimiliki”.

Dalam hasil belajar Bahasa Indonesia mencakup empat keterampilan, salah satunya keterampilan membaca. Keterampilan membaca merupakan bagian penting dalam ketrampilan berbahasa. Keterampilan membaca merupakan faktor penting dalam kegiatan pembelajaran di sekolah dasar. Pada kenyataannya di SD Negeri Gugus 5 Kecamatan Tabanan khususnya pada kelas V masih ada siswa yang keterampilan membacanya kurang. Hal ini diduga karena rendahnya minat baca siswa sehingga dampaknya akan terlihat pada hasil belajar yang kurang optimal.

Menurut Widodo (2019) minat merupakan suatu keinginan untuk melakukan sesuatu. Pembinaan minat baca tidak terlepas dari pembinaan keterampilan siswa dalam membaca. “Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis” {Henry Guntur Tarigan, 2015:7). Membaca memiliki peranan social dalam kehidupan sepanjang masa. Membaca juga merupakan suatu alat yang sangat diperlukan dalam suatu masyarakat berbudaya. Selain itu, membaca membantu siswa memperoleh pengetahuan untuk meningkatkan kecerdasan sehingga lebih mampu menjawab tantangan hidup pada masa yang akan datang.

Membaca merupakan sebuah kegiatan ringan dan sederhana namun pada kenyataannya minat baca di Indonesia masih rendah. Sejalan dengan pernyataan

tersebut. Apabila dikaitkan dengan *literacy rate* sebagai indikator Indonesia masih di bawah dari negara di kawasan ASEAN (Abidin 2018).

Aktivitas membaca pada jam istirahat di perpustakaan sekolah dapat menunjukkan bahwa para siswa di sekolah tersebut memiliki minat baca yang tinggi. Tetapi, pada kenyataannya minat baca yang dimiliki siswa saat ini sangat rendah. Dalam kehidupan keseharian, makan di kantin sekolah dan bermain di halaman lebih digemari daripada membaca buku di perpustakaan.

Motivasi berprestasi dan minat baca yang rendah akan mempengaruhi pengetahuan, wawasan serta hasil belajar siswa. Siswa yang mempunyai motivasi berprestasi dan minat baca yang tinggi akan memiliki pengetahuan, wawasan serta meraih hasil belajar yang memuaskan. Dewasa ini, siswa yang mendapatkan hasil belajar yang baik di kelas umumnya memiliki pengetahuan dan wawasan yang luas.

Berdasarkan pemaparan sebelumnya, maka dilakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Minat Baca Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Negeri 5 Kecamatan Tabanan Tahun Ajaran 2019/2020”.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah yang berkaitan dengan penelitian ini, sebagai berikut.

- 1.2.1 Kurang optimalnya hasil belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.
- 1.2.2 Siswa membaca hanya pada saat ada tes.
- 1.2.3 Rendahnya minat baca siswa SD Negeri di Gugus 5 kecamatan Tabanan.

- 1.2.4 Bermain lebih digemari daripada Bahasa Indonesia membaca saat jam istirahat.
- 1.2.5 Siswa yang mendapat prestasi di kelas selalu sama dikarenakan siswa yang lain kurang memiliki semangat untuk meraih prestasi.

### **1.3 Pembatasan masalah**

Penelitian ini dibatasi pada belum maksimalnya motivasi berprestasi dan minat baca siswa Kelas V di SD Negeri Gugus 5 Kecamatan Tabanan Tahun Ajaran 2019/2020.

### **1.4 Rumusan Masalah Penelitian**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut .

- 1.4.1 Apakah terdapat pengaruh yang signifikan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri Gugus 5 Kecamatan Tabanan Tahun Ajaran 2019/2020?
- 1.4.2 Apakah terdapat pengaruh yang signifikan minat baca terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri Gugus 5 Kecamatan Tabanan Tahun Ajaran 2019/2020?
- 1.4.3 Apakah terdapat pengaruh yang signifikan motivasi berprestasi dan minat baca terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri Gugus 5 Kecamatan Tabanan Tahun Ajaran 2019/2020?

## **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut.

- 1.5.1 Untuk mengetahui terdapat pengaruh yang signifikan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri Gugus 5 Kecamatan Tabanan Tahun Ajaran 2019/2020.
- 1.5.2 Untuk mengetahui terdapat pengaruh yang signifikan minat baca terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri Gugus 5 Kecamatan Tabanan Tahun Ajaran 2019/2020.
- 1.5.2 Untuk mengetahui terdapat pengaruh yang signifikan motivasi berprestasi dan minat baca terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri Gugus 5 Kecamatan Tabanan Tahun Ajaran 2019/2020.

## **1.6 Manfaat Hasil Penelitian**

Penelitian ini memiliki manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis. Adapun manfaat teoritis dan manfaat praktis dari penelitian ini sebagai berikut.

### **1.6.1 Manfaat Teoriti**

Secara teoritis hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk mengetahui adanya pengaruh yang signifikan dan motivasi berprestasi dan minat baca terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia kelas V SD Negeri Gugus 5 Kecamatan Tabanan Tahun Pelajaran 2019/2020. Selain itu, diharapkan kontribusi yang positif terhadap bidang ilmu pendidikan, khususnya dalam pendidikan guru



sekolah dasar sehingga dapat pengetahuan, pengalaman, penalaran dan wawasan untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia pada siswa.

### **1.6.2 Manfaat Praktis**

Selain bermanfaat secara teoritis, penelitian ini juga dapat bermanfaat secara praktis bagi pihak berikut

#### **1.6.2.1 Guru**

Hasil penelitian ini dapat digunakan guru untuk memperkuat motivasi siswa dalam meraih prestasi serta memberikan penguatan verbal maupun non-verbal yang mendorong siswa untuk memiliki minat baca yang tinggi, sehingga siswa memperoleh hasil belajar Bahasa Indonesia yang optimal

#### **1.6.2.2 Kepala Sekolah**

Hasil penelitian ini dapat digunakan kepala sekolah dalam pengambilan kebijakan yang nantinya kebijakan tersebut dapat memperlancar kegiatan pembelajrans

#### **1.6.2.3 Orang Tua**

Hasil peneelitan ini dapat membantu orong tua dalam menumbuhkan motivasi siswa saat belajar di rumah untuk merih prestasi, serta memacu anak untuk berminat membaca segala jenis bacaan sehingga siswa menjadi terbiasa untuk selalu membaca.

#### **1.6.2.4 Penulis Lain**

Hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu masukan atau referensi bagi peneliti lain sebagai bahan untuk mendalami objek penelitian yang sejenis sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia dan dalam mengembangkan penelitian selanjut





